

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konflik, stres, budaya organisasi dan motivasi terhadap kinerja karyawan secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 42 responden. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan Koperasi Serba Usaha Rahayu di Lumajang. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konflik dan budaya organisasi secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan stres dan motivasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Akan tetapi, konflik, stres, budaya organisasi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konflik, stres, budaya organisasi dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan koefisien determinasi sebesar 91,8%, sedangkan sisanya 8,2% kinerja karyawan dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa konflik, stres, budaya organisasi dan motivasi merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kinerja karyawan Koperasi Serba Usaha di Lumajang. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan Koperasi Serba Usaha Rahayu di Lumajang dapat memperbaiki, mempertahankan dan meningkatkan hubungan antar karyawan. Peneliti lain diharapkan dapat menambah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, seperti lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan.

Kata Kunci : Konflik, Stres, Budaya Organisasi, Motivasi, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of conflict, stress, organizational culture and motivation on employee performance partially or simultaneously. The research method used is a quantitative research method with multiple linear regression analysis techniques. The sampling technique uses a saturated sample technique with a total sample of 42 respondents. The research was conducted by distributing questionnaires to employees of the Rahayu Serba Usaha Cooperative in Lumajang. The results of this study indicate that conflict and organizational culture partially have a positive effect on employee performance. While stress and motivation have no effect on employee performance. However, conflict, stress, organizational culture and motivation simultaneously influence employee performance. The results of this study indicate that conflict, stress, organizational culture and motivation affect employee performance with a determination coefficient of 91.8%, while the remaining 8.2% employee performance can be influenced by other variables outside this study. These results indicate that conflict, stress, organizational culture and motivation are important factors that can improve the performance of Rahayu Serba Usaha Cooperative employees in Lumajang. Based on the results of the research, it is hoped that the Rahayu Serba Usaha Cooperative in Lumajang can improve, maintain and improve relations between employees. Other researchers are expected to be able to add to the independent variables used in further research,

Keywords: Conflict, Stress, Organizational Culture, Motivation, Employee Performance